

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian resiko jatuh lansia menggunakan kuisioner Morse Fall Scale (MFS) di RW 01 dan 02 Desa Rejoagung Kecamatan Ploso Jombang didapatkan bahwa sebagian besar dari responden lansia yang memiliki resiko tinggi untuk jatuh sebanyak 25 lansia (51%), resiko jatuh rendah sebanyak 15 lansia (30,6), dan tidak beresiko jatuh sebanyak 9 lansia (18,4%).

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan sebagai berikut:

1. Bagi Keluarga Responden

Keluarga lansia diharapkan memberikan pengawasan dan memberi dukungan yang positif kepada lansia dengan melakukan upaya pencegahan pada lansia yang beresiko jatuh dengan melakukan modifikasi lingkungan sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada lansia untuk melakukan aktivitas sehari-hari dan mengurangi resiko jatuh pada lansia.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini, bisa mengevaluasi dan memotivasi lansia tentang bahaya kejadian jatuh, khususnya agar kejadian jatuh pada lansia dapat berkurang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di harapkan penelitian ini dapat difungsikan sebagai literatur, peneliti berharap agar penelitian ini dapat terus dikembangkan dengan penelitian yang akan datang dan melakukan pengaplikasian tentang penelitian ini, yaitu resiko lansia jatuh.

4. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan mengadakan penyuluhan-penyuluhan mengenai risiko jatuh pada lansia khususnya memberikan health education yang bertema bagaimana cara memodifikasi lingkungan yang sehat dan mengidentifikasi penyebab jatuh.

5. Bagi Kader Desa

Di harapkan melakukan skrining tentang resiko jatuh pada lansia sehingga lebih bisa memberikan perhatian yang lebih baik pada lansia dan akan lebih fokus dengan keluhan keluhan lansia serta lebih mendobrak dan mengaktifkan lansia-lansia supaya lebih aktif dan ikut serta dalam kegiatan posyandu lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini, 2020. Physical activity in affecting hemoglobin changes (Hb) in adolescent females received Moringa oleifera (MO) supplementation in Jeneponto. Enfermería Clínica, Volume 30, pp. 69-72.
- Bandiyah, 2009. Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik, s.l.: Nuha Medika.
- Darmojo, B., 2011. Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). 4 ed. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Dessy, H. W., 2017. Elderly Fall Risk Assessment (Elderly) Scale Using Hendrich Falls Fall and Morse Scale. Jurnal Ners, 8(1), pp. 107-117.
- Dewi, S., 2015. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: s.n.
- Ediawati, E., 2012. Gambaran Tingkat Kemandirian Dalam Activity Of Daily Living (ADL) Dan Resiko Jatuh Pada Lansia DI Panti Sosial Trsna Wredha Budi Mulia 01 dan 03. Jakarta Timur: Universitas Indonesia.
- Friedman, 2010. Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik. jakarta: EGC.
- Gill, T. M., 2013. Association of injurious falls with disability outcomes and nursing home admissions in community-living older persons. American Journal of Epidemiology, 178(3), pp. 418-425.
- Gray-Miceli, D., 2007 Fall Risk Assessment for Older Adults: The Hendrich II Fall Risk Model
- Hidayat, 2015. Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Jhonson, L., 2010. Keperawatan Keluarga : plus contoh askek. 1 ed. Bantul: Nuha Medika.
- Kamel, M. H., 2013. Risk factors of falls among elderly living in urban Suez - Egypt. Pan African Medical Journal, Volume 14, pp. 1-7.
- Kawiyana IK. Osteoporosis Patogenesis Diagnosis dan Penanganan Terkini. J Peny Dalam. 2019;10(2):158-9
- Kemenkes, 2013. Infodatin : Pusat Data dan Informasi kementerian kesehatan RI. Situasi dan analisi lanjut usia.

- Kurniawan, 2014. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Keluarga dengan Resiko Jatuh pada Lansia di Desa Pondok Karanganon Klaten. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mulyatiningsih, E., 2011. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Notoatmojo, 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rina Eka Cipta.
- Nursalam, 2013. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian. Jakarta: Salemba Medika.
- Padila, 2013. Keperawatan Gerontik. 1 ed. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Potter, P. A., 2005. Fundamental of Nursing. Jakarta: Salemba Medika.
- Ramlis, R., 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Resiko Jatuh Pada Lansia Di Bpplu Kota Bengkulu Tahun 2017. *Journal of Nursing and Public Health*, 6(1), pp. 63-67.
- Reyes-Ortiz, C. A., 2012. Falls among elderly persons in Latin America and the Caribbean and among elderly Mexican-Americans. *Revista Panamericana de Salud Pública/Pan American Journal of Public Health*, 17(5-6), pp. 362-369.
- Setyabudi, 2016. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Resiko Jatuh di Rumah Di Notoyudan RW 24 Pringokusuman. Yogyakarta: s.n.
- Siqueira, 2011. Prevalence of falls in elderly in Brazil: a countrywide analysis. *Cadernos de Saúde Pública*, 27(9), pp. 1819-1826.
- Stanley, B., 2012. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. 2 ed. Jakarta: EGC.
- Stewart W., 2015. Prevalence, risk factors and disability associated with fall-related injury in older adults in low- and middle-income countries: Results from the WHO Study on global AGEing and adult health (SAGE). *BMC Medicine*, 13(1), pp. 1-12.
- Sudoyo, A., 2010. Buku Ajar Penyakit Dalam. 1 ed. s.l.:Interna Publishing.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

- Syapitri, H., 2016. Pengaruh Latihan Swiss Ball terhadap Keseimbangan untuk Mengurangi Risiko Jatuh pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial. Jurnal INJEC, 1(2), pp. 165-172.
- Tanudjaja, S., 2017. Kuesioner Penelitian“Hubungan Peran Keluarga Dalam Pencegahan Risiko Jatuh pada Lansia Terhadap Kejadian Jatuh Di Rw.06 Kelurahan Dadap Kecamatan Kosambi Tangerang Banten 2016. pp. 1-5.
- Ungar, 2013. Fall prevention in the elderly. Clin Cases Miner Bone Metab, 10(2), pp. 91-95.
- Utami, N., 2017. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Risiko Jatuh pada Lansia di Desa Krasakan. p. 10.
- WHO, 2018. Physical activity 26. Issue november, pp. 1-9.

